

The effect of AFTA on FDI inflows to ASEAN countries (the cases of Indonesia, Malaysia, Thailand and the Philippines)

Ali Manshur, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339715&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu tujuan dari pelaksanaan AFTA adalah untuk meningkatkan investasi masuk ke kawasan Asia Tenggara. Pasar yang semakin luas, eksklusif dan terintegrasi, serta kebijakan perdagangan yang diskriminatif merupakan insentif bagi perusahaan diluar kawasan ASEAN untuk mengubah sistem bisnisnya dari perdagangan menjadi investasi di dalam kawasan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, tesis ini bertujuan untuk mengklarifikasi adanya pengaruh positif dari pelaksanaan AFTA terhadap arus FDI masuk ke kawasan ASEAN terutama arus FDI masuk dari Negara-negara diluar ASEAN. Selain itu, tesis ini juga bertujuan untuk mencari tahu faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap arus FDI masuk ke negara-negara anggota ASEAN.

Untuk menjawab permasalahan penelitian, tesis ini menggunakan model ekonometri dengan analisis data panel. Indonesia, Malaysia, Thailand dan Filipina merupakan obyek dari penelitian ini dan dipilih berdasarkan beberapa kriteria seperti besar kecilnya perekonomian, waktu pelaksanaan AFTA dan tarif eksternal yang diterapkan. Data yang digunakan adalah data tahunan dari tahun 1998 sampai dengan 2007. Setelah melalui semua prosedur estimasi dengan menggunakan Metode Efek Tetap (MET), tesis ini menyimpulkan bahwa penerapan AFTA telah memberikan pengaruh positif terhadap arus FDI masuk ke kawasan ASEAN, terutama FDI masuk dari Negara diluar ASEAN. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan AFTA telah memberikan insentif kepada perusahaan diluar kawasan ASEAN untuk merelokasi usaha mereka sebagai akibat dari diskriminasi kebijakan perdagangan yang harus mereka terima apabila tetap menjual produk dari luar kawasan ASEAN. Penelitian ini juga menemukan bahwa walaupun pangsa pasar dan intensitas perdagangan antar anggota ASEAN terbukti memiliki pengaruh positif terhadap arus FDI masuk ke kawasan ASEAN, tetapi pengaruh dari dua variabel sepeunya tidak mencukupi atau tidak seimbang. Dari koefisien pada dua variabel tersebut diketahui bahwa untuk mendapatkan FDI masuk dalam jumlah tertentu dibutuhkan peningkatan pangsa pasar dan perdagangan intra ASEAN dalam jumlah yang lebih besar. Studi ini menduga bahwa infrastruktur adalah salah satu penyebab dari masalah tersebut.

Selain itu, Studi ini juga menemukan bahwa variabel fundamental makroekonomi yang dalam hal ini direpresentasikan oleh tingkat suku bunga dan inflasi terbukti memiliki pengaruh terhadap arus FDI masuk ke negara ASEAN walaupun arahnya adalah negatif. Berdasarkan kesimpulan yang ada, penelitian ini menyarankan kepada pemerintah negara-negara ASEAN untuk tidak terburu-buru menurunkan tarif eksternal terhadap negara diluar ASEAN dan lebih baik untuk meningkatkan komitmen dalam memperluas cakupan produk yang dimasukkan dalam kerangka AFTA. Selain itu, penerapan kebijakan ekonomi makro yang tepat harus juga menjadi perhatian untuk menjadikan kawasan ASEAN semakin menarik bagi investor.....One of the objectives of the implementation of AFTA is to enhance Foreign Direct Investment across region. The exclusive enlarged and more integrated market, as well as the discriminatory trade policy

taken by outsider firm give incentive to them to change the pattern of their business from trading becomes investment. Therefore, this study, hypothetically, expected that the implementation of AFTA has positive impact on FDI inflows to ASEAN countries, especially those from non member countries. More over, the study is intended to find out other factors determining FDI inflows to ASEAN countries.

To meet the objective, the study employ econometric model with pooled data analysis. Indonesia, Malaysia, Thailand and the Philippines were the object of this study that picked under some criterions such as the size of the economy, the time- frame of implementation of AFTA and the external tariff applied on. The Data being used was annually data from 1998 to 2007. After all technical process of estimating the model using Fixed Effect Method, the study was confirmed that the implementation of AFTA has given positive impact on FDI inflows to ASEAN countries, especially FDI inflows from non ASEAN member countries. It implies that AFTA has provided an incentive for outsider firm to invest inside region due to the discriminatory trade treatment they take. The study also founded that even though market size and the intensity of trade among ASEAN members are confirmed to have positive impact on FDI inflows, but the impact is likely inadequate or imbalance. This was concluded from the coefficient of those two variables and from the R-square of the estimation result of the model. We guessed that the lack of infrastructure was the one of the triggers of this problem.

The study also founded that fundamental macroeconomic variable, hereby represented by interest rate differential and inflation, also confirmed to have influence on FDI inflows to ASEAN countries. Based on the conclusion of the study, we suggest to the ASEAN country's government to not to be hurry to alleviate discriminatory trade policy having imposed to non member countries and keep trying to expand product covered under AFTA. In addition, the appropriate attention of the government on the fundamental macroeconomic condition represented by setting up eligible policy is the action needed to make ASEAN to be more attractive for FDI.